BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Kurun waktu perjalanan sejarah peradaban manusia, desain merupakan wujud kebudayaan tenaga yang dapat diintrepentasi keberadaannya sebagai sebuah teks sosial yang bermakna. Melalui desain, pengamat dapat mencermati konsep berfikir setiap peradaban, bukan kebijakan politik, budaya, tingkat teknologi dan juga konsep ekonomi yang menyertainya.

Peran desan dinilai semakin penting dalam peradaban manusia, terutama guna menunjang pertumbuhan indutri dan peningkatan kualitas hidup manusia. Namun, demikian sejarah menunjukan bahwa dampak sosial yang ditimbulkannya juga tidak kecil. Kenyatan mencatat, bahwa karya desain dan desainer tidak dapat mengelak dari tanggung jawab sosial dan moral masyarakat, disamping juga sebagai "tanda-tanda" positif kemajuan bangsa yang beradab.

Kemajuan teknologi sekarang ini yang semakin kompetitif ditambah persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat membuat kita menjadi berfikir bagaimana meningkatkan kualitas kerja dan mengembangkan kreatifitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, mempengaruhi berbagai bidang kehidupan yang tidak akan mungkin terhindar dari pengaruhnya, karena perubahan dan perkembangan tersebut menuntut semua pihak untuk dapat lebih menyesuaikan diri menghadapi perubahan tersebut. Dalam lingkungan

maupun dunia kerja, persaingan menjadi hal yang lumrah untuk dilakukan, tentunya dalam hal ini adalah persingan yang sehat. Persaingan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas kita agar semakin berkembang dalam menghadapi era yang leih maju lagi. Suasana yang didapat dalam lingkungan pendidikan (perguruan tinggi) dan dunia kerja tentunya berbeda. DI lingkungan perkuliahan, kita mendapatkan ilmu-ilmu teori lebih banyak dari pada prakteknya. Agar lebih menyeimbangkan keadaan salah satu mata kuliah yang wajib untuk diikuti adalah mata kuliah Kerja Praktek.

Kerja Praktek merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa desain. Dalam mata kuliah Kerja Praktek menjadi satu bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teori yang telah kita dapatkan selama perkuliahan. Selain untuk mengaplikasikan kemampuan kita, dalam dunia kerja ini kita belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan membuat kita harus lembur, mengahadapi klien dengan berbagai karakter, sampai lingkungan kerja yang menempatkan diri kita untuk bersikap mandiri. Sebagai seorang yang nantinya akan memasuki dunia kerja, tentunya lewat kerja praktek ini akan menjadi tolak ukur agar menjadi lebih terbiasa dan terlatih dalam menghadapi segala macam karakter.

I.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari mata kuliah kerja praktek ini adalah untuk memperkenalkan serta memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/I untuk mengetahui, mendalami, dan menerapkan ilmu yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja. Sehingga mahasiswa itu sendiri ikut terlibat kedalam dunia kerja.

Sedangkan tujuan kerja praktek itu sendiri adalah agar mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih dan siap dalam menghadapi dunia kerja secara profesional. Selain itu kita dapat mengasah daya kreatifitas dengan banyak praktek dilapangan, dapat mencoba menyalurkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan dan dapat mendidik agar jiwa disiplin dan tepat waktu. Selain itu agar mahasiswa/I mendapatkan gambaran dan pengalaman tentang dunia yang akan ditempuh di kemudian hari.

I.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Setelah ilmu selama hampir 3 tahun dan melalui beberapa perkuliahan yang cukup di kampus, mahasiswa dianggap telah memenuhi standart kerja untuk mengikuti mata kuliah Kerja Praktek yang diberikan pada semester lima (5). Sedangkan pelaksanaan dari kerja praktek itu sendiri harus melaksanakan proses dan tahapan yang telah ditetapkan, adapun proses atau tahapan untuk melaksanakan Kerja Praktek tersebut, antara lain :

I.3.1 Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Kerja Praktek (DK 25501), terlebih dahulu meminta surat pengantar Kerja Praktek dari pihak kampus dengan persetujuan dari Koordinator Kerja Praktek

I.3.2 Proses Pengajuan Kerja Praktek

Setelah mendapatkan surat pengantar dari pihak kampus dan telah disahkan oleh sekertariat jurusan, maka praktikan mengajukan lamaran kepada perusahaan, disertai dengan surat pengantar dan portofolio. Apabila diterima, maka mahasiswa yang bersangkutan

memberitahukan secara informal pada pihak koordinator Kerja Praktek.

I.3.3 Proses Awal Kerja Praktek

Diawal Kerja Praktek praktikan hanya diberikan pengenalan dan pengarahan dari perusahaan tentang apa saja yang akan di kerjakan, waktu pengerjaaan, serta administrasi yang diberikan oleh perusahaan.

I.3.4 Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam dua bulan proses kerja praktek di laksanakan, selama itu juga praktikan bersama praktisi lainnya (kerja team)diberi kepercayaan untuk mengerjakan beberapa proyek yang harus di selesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati oleh klien,

I.3.5 Proses Akhir Kerja Praktek

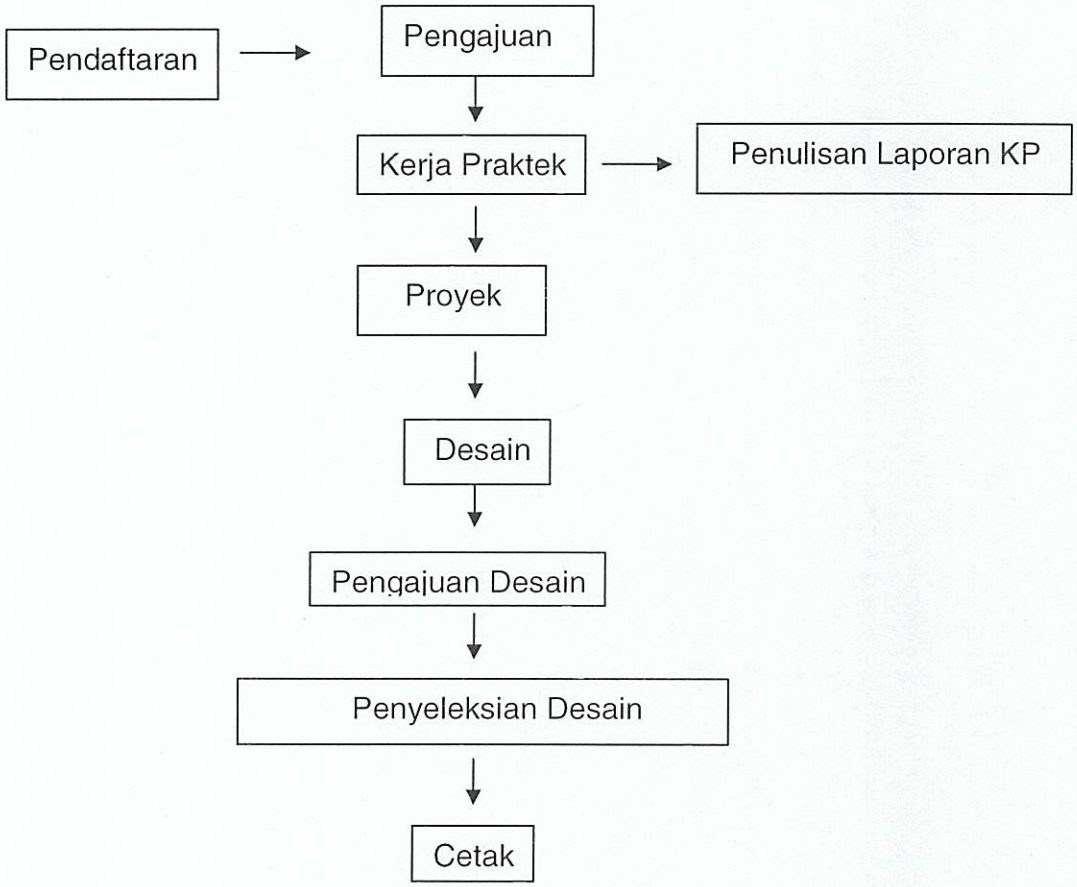
Pada akhir masa Kerja Praktek, mahasiswa selaku praktikan harus membuat laporan hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan selama masa Kerja Praktek.

I.3.6 Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Setelah kegiatan Kerja Praktek selesai, maka perusahaan secara resmi memberikan surat keterangan yang memberitahukan bahwa praktikan telah menyelesaikan Kerja Praktek di perusahaan tersebut disertai dengan nilai dan daftar kehadiran. Setelah itu laporan kerja praktek beserta surat keterangan penilaian dari perusahaan diserahkan kepada Koordinator Kerja Praktek selaku penyelenggara untuk mendapatkan nilai akhir.

I.3.7 Skema Proses Kerja Praktek

Adapun skema proses dari Kerja Praktek itu sendiri antara lain :



I.4. Sistematika Pembahasan

Pembahasan laporan ini berisi tentang ponit-ponit dari isi laporan Kerja Praktek, antara lain:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang Kerja Praktek, Maksud dan tujuan, Kerja Praktek, Proses dalam Kerja Praktek dan Sitematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Umum Perusahaan Percetakan

Berisi tentang pengertian perusahaan dan percetakaan, peranan dan tanggung jawab perusahaan percetakan, definisi dan sistematika p[royek, serta cara mendapatkan proyek.

Bab III Tinjauan Perusahaan Percetakan dan Penerbit Zaman

Berisi tentang profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan jenis selama kerja praktek.

Bab IV Laporan Kerja Praktek

Berisikan tentang peranan praktikan dalam perancangan proyek dan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan Kerja Praktek.

Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari pelaksanaan Kerja Praktek.